

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra adalah ungkapan pikiran dan perasaan seorang pengarang dalam usahanya untuk menghayati kejadian-kejadian yang ada disekitarnya, bisa dari yang dialaminya sendiri maupun yang terjadi pada orang-orang lain dari kelompok masyarakat. Sastra memberikan gambaran kehidupan, perasaan atau ekspresi diri tentang apa yang dia alami dengan menggunakan bahasa sebagai alat untuk mengungkapkannya. Hasil karya sastra dapat berupa lisan maupun tulisan.

Sebagai sebuah karya imajinatif yang banyak mengandung pesan dan kesan bermakna bagi pembaca. Sastra juga bisa dikatakan sebagai ungkapan pribadi seseorang yang sifatnya imajinatif guna menjelaskan, mendalami, dan memperbanyak penghayatan sehingga seseorang itu dapat menciptakan karya seni kreatif yang objeknya manusia sekaligus peristiwa yang terjadi disekitarnya.

Karya sastra meliputi berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Ada karya sastra yang merupakan refleksi dari realitas dan non realitas pengarang. Karya sastra sebagai realitas sosial yaitu pengarang mengadopsi dari kenyataan hidup dengan menggunakan wawasan pengarang lalu dituangkan ke dalam sebuah karya sastra. Sedangkan karya sastra non-realitas berasal dari imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup. Salah satu contoh dari karya sastra adalah fiksi, di dalam karya fiksi terdapat hasil dialog, komplementasi, reaksi pengarang terhadap lingkungan kehidupan.

Karya sastra dalam kehidupan masyarakat merupakan penghubung dan juga sebagai media hiburan, yang berisikan ide-ide atau gagasan seorang pengarang baik novel, puisi maupun drama. Gagasan tersebut dapat berupa rekonstruksi dari aspek sosial, politik, dan ekonomi. Salah satu contoh dari karya sastra novel. Karya sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran yang merupakan titian terhadap kenyataan

hidup, wawasan pengarang terhadap kenyataan kehidupan, imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekaman peristiwa) atau dambaan intuisi pengarang, dan dapat pula sebagai campuran keduanya. Karya sastra dapat digunakan untuk mengemukakan amanat yang berkaitan dengan kebenaran. Amanat yang terkandung dalam karya sastra disampaikan pengarang dengan sangat jelas dan tersirat. Pada hakikatnya karya sastra sangat bermanfaat untuk kehidupan, melalui karya sastra dapat memberikan pemahaman tentang kehidupan baik secara nyata maupun dalam bentuk fiksi.

Karya sastra selain sebagai media hiburan juga sangat berguna bagi kehidupan, maka dari itu pentingnya karya sastra untuk diteliti. Selain sebagai hiburan, karya sastra juga dapat dijadikan pengalaman untuk berkarya. Karya sastra memberikan makna terhadap kehidupan manusia, makna tersebut dapat dilihat dari gambaran tentang kematian, kebahagiaan, kesengsaraan dan hal lain yang mungkin banyak diceritakan dalam sebuah karya sastra.

Alasan peneliti memilih karya sastra karena karya sastra ialah sebuah karya seni yang mempunyai nilai, imajinasi dan emosi, juga sebagai karya yang sangat diminati masyarakat. Karya sastra terbagi menjadi prosa, puisi, dan drama. Salah satu karya sastra yang banyak diminati adalah novel, selain mengandung nilai keindahan novel juga banyak mengandung nilai pengajaran yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi pembaca.

Novel adalah bagian bentuk prosa yang menyajikan permasalahan-permasalahan secara kompleks dengan menggunakan bahasa secara luas dan tepat. Novel juga mudah dipahami pembaca, karena novel sangat memberi manfaat pada setiap pembaca baik ilmu menyelesaikan masalah serta menambah wawasan. Dalam sebuah novel biasanya pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan arahan kepada pembaca untuk mengetahui pesan moral yang terdapat dalam novel.

Alasan peneliti lebih tertarik terhadap novel sehingga dijadikan objek penelitian yaitu, pertama novel adalah karya sastra yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat. Kedua, novel juga merupakan karya kreatif manusia. Ketiga, novel menceritakan kehidupan manusia serta konflik-konflik baik

nyata dan imajinatif. Keempat, di dalam novel banyak terdapat pesan dan amanat tentang kehidupan yang sangat bermanfaat bagi siapapun pembacanya. Kelima, implementasi novel pada pembelajaran sastra di sekolah.

Novel yang dikaji dalam skripsi ini adalah novel berjudul *Hati Suhita* Karya Khilma Anis. Novel ini mengangkat isu tentang perjodohan. Novel ini menceritakan ketidakadilan yang terjadi kepada tokoh perempuan yaitu Alina Suhita tentang perjalanan rumah tangga yang lika-liku untuk menguji kesabaran mulai dari dijodohkan sejak kecil, hingga akhirnya dinikahkan dengan Al-Birunni dan kehidupan yang dijalani mereka berdua sangat hambar dan pilu lantaran Al-Birunni yang tidak mencintai suhita. Pengarang menyampaikan keresahannya atas tradisi “perjodohan” yang seharusnya tidak perlu dipertahankan karena banyak merugikan kaum perempuan. Masyarakat kerap kali menganggap perempuan hanya sebagai objek pemuas nafsu, sehingga banyak perempuan menderita akibat menjadi korban perjodohan.

Peneliti memilih Novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis karena novel ini mengandung unsur ketidakadilan gender, hal itu dibuktikan dengan pandangan orang tua yang menganggap menjodohkan anaknya adalah tradisi. Tidak peduli cinta atau tidak, seorang anak harus menerima perjodohan itu, karena jika tidak diterima, keluarga akan merasa malu. Maka dari itu novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis berhasil menggambarkan kehidupan rumah tangga yang di dalamnya terdapat lika-liku perjalanan rumah tangga yang sangat rumit.

Ketidakadilan gender merupakan sistem dan struktur yang mengakibatkan kaum laki-laki dan perempuan menjadi korban dari sistem tersebut. Ketidakadilan gender adalah suatu posisi pada saat kedudukan antara perempuan dan laki-laki tidak setara dalam kehidupan masyarakat. Ketidakadilan gender yang terjadi dalam novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis yakni marginalisasi, perempuan seakan menjadi budak seks. Subordinasi, Alina Suhita tidak memiliki pilihan dalam hidupnya. Stereotipe, tugas perempuan hanyalah melayani suami. Dan beban kerja, Alina Suhita adalah sosok pekerja keras selain mengurus suami dan mertuanya dia juga bekerja sebagai pengurus pesantren.

Peneliti memilih karya Khilma Anis karena setiap karyanya mampu mengajak pembaca untuk larut dalam kehidupan yang dialami para tokoh dalam novelnya terutama Novel *Hati Suhita* yang merupakan karyanya. Karyanya ini sudah tidak diragukan lagi karena merupakan novel yang *best seller*, dan novel sudah diadaptasikan ke film pada tanggal 25 Mei 2023. Karya Khilma Anis ini tidak hanya sebatas hiburan semata, namun juga menjadi salah satu usaha untuk memecahkan permasalahan yang sering menimpa kaum perempuan akibat adanya perspektif gender yang menimbulkan ketidakadilan gender. Ketidakadilan gender yang sering dialami kaum perempuan adalah marginalisasi, subordinasi, stereotipe, dan beban kerja. Salah satu ketidakadilan gender yang marak terjadi yakni kekerasan seksual dan pelecehan seksual terhadap kaum perempuan. Seperti yang diketahui bersama permasalahan tersebut sampai hari ini belum terfasilitasi, harapannya adalah dengan adanya karya Khilma Anis yang dimanifestasikan dalam bentuk novel yang berjudul *Hati Suhita* dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut melalui perubahan pemikiran masyarakat setelah membaca karya Khilma Anis.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut salah satunya dengan melakukan penelitian yang menggunakan pendekatan feminisme. Feminisme merupakan kesadaran terhadap ketidakadilan gender yang menimpa kaum perempuan, baik dalam keluarga maupun masyarakat.

Skripsi ini dikaitkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia, mengenai pembelajaran sastra pada novel terdapat pada jenjang pendidikan SMA. Sekolah yang akan menjadi tempat peneliti melakukan penelitian yaitu SMA Negeri 1 Sungai kakap. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena lokasi yang mudah dijangkau dan hasil Pra-observasi peneliti sekolah ini belum menggunakan novel sebagai bahan ajar disana. Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran mengenai novel pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), kelas XII, semester II, dengan aspek pengetahuan dalam standar kompetensi memahami isi dan kebahasaan novel, sedangkan kompetensi dasarnya menganalisis isi dan kebahasaan novel, indikatornya. Pertama, mampu menentukan isi novel berdasarkan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Kedua, mampu menentukan unsur kebahasaan novel. Dengan model pembelajaran berbasis masalah (*model pembelajaran problem solving*) dan penilaian yang dilakukan meliputi 3 aspek yaitu, sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan yang dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian sastra. Objek penelitiannya adalah novel, yaitu novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan feminisme, hal-hal yang dianalisis berkaitan dengan ketidakadilan gender yang meliputi, Marginalisasi, Subordiasi, Stereotipe, Beban kerja, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di sekolah.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah “Representasi Ketidakadilan Gender Dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis dan Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikelas XII”. Adapun sub-sub fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Marginalisasi perempuan dalam novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis ?
2. Bagaimanakah Subordinasi perempuan dalam novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis ?
3. Bagaimanakah Stereotipe perempuan dalam novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis ?
4. Bagaimanakah Beban Kerja perempuan dalam novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis ?
5. Bagaimanakah Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Kakap?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan Marginalisasi perempuan dalam novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis.
2. Mendeskripsikan Subordinasi perempuan dalam novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis.
3. Mendeskripsikan Stereotipe perempuan dalam novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis.
4. Mendeskripsikan Beban Kerja perempuan dalam novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis.
5. Mendeskripsikan Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Kakap.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan pemikiran berupa konsep atau teori-teori mengenai sastra secara teknik analisis.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang bahasa dan sastra.
  - c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam mempelajari feminisme dan sastra serta dapat menjadi referensi bagi pengembangan bahasa Indonesia dalam penelitian dan dapat menjadi bahan untuk pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang ketidakadilan gender pada novel serta dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kemampuan mengenai penelitian sastra.

### b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembacamengetahui ketidakadilan gender dalam karya sastra terutama dalam novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refrensi untuk membina pemikiran kritis, memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang feminisme.

### d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru dan sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

### e. Bagi Perempuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bahwa dengan adanya feminisme perempuan bisa mendapatkan peluang pendidikan yang lebih tinggi, perlindungan terhadap diskriminasi, hak untuk memilih, dan memutuskan pendapat.

### f. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

g. Bagi Lembaga Pendidikan IKIP PGRI Pontianak

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup berisikan definisi konseptual fokus penelitian dan konseptual sub fokus penelitian.

### **1. Definisi Konseptual Fokus Penelitian**

Konseptual fokus penelitian merupakan bagian penelitian yang bersifat menentukan atau mempengaruhi suatu objek penelitian. Konseptual fokus penelitian juga merupakan definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan supaya tidak terjadi kerancuan dan kesalahan penafsiran sebagai berikut.

- a. Ketidakadilan gender merupakan penindasan yang terjadi terhadap kaum perempuan sebagai objeknya. Artinya perempuan didalamnya tidak mendapatkan keadilan, perempuan yang selalu ditidas bahkan serngkali tidak dihargai.
- b. Novel adalah cerita fiksi yang mengangkat permasalahan yang kompleks tentang kehidupan dan tersusun atas unsur intrinsik dan ekstinsik yang padu dan saling terikat dalam mengungkapkan setiap jalinan peristiwa yang diceritakan. Novel sebagai gambaran perpecahan yang tidak terjembatani dengan suatu komunitas yang merupakan kisah-kisah berkecamuknya pikiran-pikiran.
- c. Feminisme merupakan kesadaran terhadap ketidakadilan gender yang menimpa kaum perempuan, baik dalam keluarga maupun masyarakat. Feminisme memiliki makna secara luas ketimbang emansipasi. Perempuan dalam feminisme dasarnya memiliki aktivitas dan inisiatif sendiri untuk memperjuangkan hak dan keadilan dalam sebuah gerakan.



## 2. Definisi Konseptual Sub Fokus Penelitian

Konseptual sub fokus penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca dalam memaparkan istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun istilah dalam penelitian ini yang dijelaskan agar tidak terjadi kerancuan dan salah penafsiran yaitu sebagai berikut:

- a. Marginalisasi adalah proses pemiskinan yang diakibatkan oleh perbedaan kelamin.
- b. Subordinasi adalah penilaian atau tanggapan bahwa suatu peran yang dilakukan oleh salah satu jenis kelamin lebih rendah dari yang lain.
- c. Stereotipe adalah pecitraan, penggambaran, kepada seseorang atau kelompok yang berasal dari persepsi atau anggapan yang salah.
- d. Beban Kerja (*double burden*) artinya beban pekerjaan yang diterima salah satu jenis kelamin lebih banyak dibandingkan jenis kelamin lainnya.
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran untuk satu atau beberapa kali pertemuan.